

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada peserta didik. Suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh pendidik kepada peserta didik tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus dipertimbangkan dan dilakukan.¹

Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang akan dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia untuk meraih suatu kesuksesan, kesejahteraan, dan keselamatan di dunia maupun di akhirat.² Allah SWT telah berjanji akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, sebagaimana firman-Nya pada Q.S. Al-Mujadilah ayat 11, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan dan memiliki ilmu, di akhirat ada tempat yang khusus

¹ Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2005), h.19

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1.

sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.³ Ilmu dalam pandangan Islam merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus didapatkan oleh setiap muslim. Sebab dengan adanya ilmu manusia mampu mengetahui hakekat kebenaran. Maka dari itu ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam pandangan Islam berdasarkan Al Quran dan Hadis, yaitu wajib bagi orang muslim.

Pendidikan merupakan hal dasar yang harus dijalani oleh setiap manusia mulai dari bayi sampai dengan meninggal dunia. Maka dari itu, banyak hal yang harus dipelajari, diketahui, dan dipahami dalam kehidupan ini, seperti belajar, mengajar, proses pembelajaran, dan hal-hal lain yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Mencapai tujuan pembelajaran, disamping pendidik dituntut mampu menggunakan alat-alat yang digunakan, pendidik dituntut juga mampu menggunakan metode, startegi ataupun model pengajaran dalam proses belajar-mengajar untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang kita dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Orang yang belajar dengan susah payah tetapi tidak menemukan hasil apa-apa, yang ada hanya kegagalan-kegagalan yang disebabkan belajar yang tidak beraturan, kurang adanya semangat, dan tidak adanya minat.⁴

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi. Dengan bahasa, peserta didik dapat

³Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 153.

⁴Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 87.

menyampaikan perasaannya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik lain. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sangat kompleks, karena terdiri dari berbagai terapan ilmu pengetahuan yang mencakup empat kecerdasan, sehingga membutuhkan pendidik yang kompeten dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas, terutama dalam hal pemilihan metode atau menciptakan suasana kelas yang nyaman guna menarik minat peserta didik. Bahasa Arab merupakan Bahasa Internasional yang harus dipelajari oleh semua orang. Maka dari itu pelajaran Bahasa Arab harus dipelajari sejak anak masih dini.

Metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut untuk mencapai hasil efektif dan efisien.⁵ Pada zaman Rasulullah Saw. sudah diperintahkan untuk menyampaikan ilmu dengan menggunakan metode “(Wahai Nabi Muhammad Saw) serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantulah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk).”

Metode *Mubasyarah* mendasarkan pada cara anak-anak mempelajari bahasa ibu mereka. Bahasa dipelajari melalui asosiasi langsung kata-kata atau

⁵ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodelogi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 1.

frasa-frasa dengan objek-objek dan tindakan-tindakan, tanpa penggunaan bahasa ibu sebagai variabel penghalang.⁶

Metode *Total Physical Response (TPR)* merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah-perintah lisan yang harus dilakukan peserta didik agar dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap maksud dari perintah-perintah lisan itu.⁷

Mufradat (kosakata) merupakan suatu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran komunikasi dengan Bahasa tersebut. Seseorang dikatakan belajar “*mufradat*” adalah telah belajar tentang makna sekumpulan kata-kata dalam bahasa Arab, dengan kata lain ia telah mampu atau memiliki kompetensi kebahasaan pada tingkat penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa pertamanya atau bahasa yang telah dikuasai sebelumnya. Kompetensi tersebut juga termasuk dalam cara mengajarkan kata-kata yang diterjemahkan dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang mengajar bahasa Arab di kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin, pendidik belum pernah menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada saat mengajarkan teori mengenai *mufradat* pendidik hanya menggunakan metode *Mubasyarah* (langsung), tapi karena ada jam mengajarnya pada jam pertama kemudian terpotong oleh waktu istirahat dan juga karena

⁶ Sanhafi, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto, STAIN Purwokerto Press, 2013), h. 38.

⁷ *Ibid.*, h. 39.

⁸ Anin Nurhayati, *Diktat Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2006), h. 2.

keterbatasan buku biasanya peserta didik menyalin terlebih dahulu materi yang dipelajari, setelah itu pada jam kedua baru pendidik menjelaskan dan memahami peserta didik. Hal tersebut membuat pendidik kesulitan untuk menggunakan metode, strategi, ataupun model pembelajaran pada saat mengajar.⁹

Berdasarkan hasil dari observasi awal pada MIS Darul Istiqamah Banjarmasin, peneliti mencoba memilih metode *Mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat*. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan tersebut dengan judul : **“Perbandingan Metode *Mubasyarah* dan Metode *Total Physical Response (TPR)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran *Mufradat* Bahasa Arab Di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode *mubasyarah* pada pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* pada pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin?

⁹ Wawancara dengan Ibu Nurul selaku guru Bahasa Arab di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin 07/01/2019

3. Apakah ada atau tidak perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan metode *mubasyarah* pada pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan metode *Total Physical Response (TPR)* pada pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.
3. Mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Bagi Peserta Didik

- a. Dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

- b. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.

2. Bagi Pendidik

- a. Sebagai bahan informasi dan rujukan dalam melaksanakan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- b. Meningkatkan kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- c. Memberikan pengalaman suasana belajar-mengajar yang lebih aktif.

3. Bagi Sekolah

- a. Digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terutama dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab.
- b. Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

4. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman cara mendesain proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode yang tepat.
- b. Memberikan bekal ilmu dan pengalaman mengajar dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab melalui metode *mubasyarah* dan *Total Physical Response (TPR)*.
- c. Memberikan informasi dan motivasi kepada pendidik serta mahasiswa lainnya dalam melaksanakan pembelajaran *mufradat*

bahasa Arab melalui metode *mubasyarah* dan *Total Physical Response (TPR)* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Perbandingan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan. Jadi, perbandingan yang dimaksud dalam penelitian ini yakni penelitian yang bersifat membandingkan prestasi belajar peserta didik yang diajarkan dengan metode *mubasyarah* dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode *Total Physical Response (TPR)* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *mufradat* peserta didik kelas V MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

2. Metode *Mubasyarah*

Metode *mubasyarah* atau metode langsung berasumsi bahwa belajar bahasa yang baik adalah belajar langsung menggunakan bahasa, secara intensif dalam komunikasi. Orientasi metode ini adalah penggunaan bahasa di masyarakat. Penggunaannya di kelas harus seperti penutur asli.¹⁰

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran pendidik langsung menggunakan bahas asing yang diajarkan, sedangkan bahasa peserta didik sedapat mungkin tidak boleh digunakan, yaitu dengan menciptakan lingkungan bahasa. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat digunakan gambar-gambar atau peragaan.

3. Metode *Total Physical Response (TPR)*

¹⁰ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 59.

Metode *Total Physical Response (TPR)* merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang menggunakan perintah-perintah lisan yang harus dilakukan peserta didik agar dapat menunjukkan pemahaman mereka terhadap maksud dari perintah-perintah lisan itu.¹¹

Metode ini sangat membantu untuk mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran kosakata karena metode ini juga dapat dikombinasikan dengan gambar/benda nyata dan juga gerakan tubuh, agar peserta didik dapat memahami dan mengekspresikannya.

4. Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil yang dicapai setelah pembelajaran.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.¹²

5. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab *Fusha'* serta mengungkapkan

¹¹ Nur Anisah Hidayati dan Ridwan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak*, (Malang: Program *Due-Like* Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2005), h. 20.

¹²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 6.

informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya. Pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi.¹³

6. Pembelajaran *Mufradat*

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak siswa sebagai peserta didik.¹⁴ Sedangkan mufradat atau kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.¹⁵ Maksud pembelajaran mufradat pada proposal ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dalam materi mufradat yang telah diterapkan pada kelas V.

F. Alasan Memilih Judul

Hal pendorong yang menjadi alasan untuk memilih judul ini, yakni :

1. Bahasa Arab adalah bahasa asing yang perlu dipelajari dan diajarkan. Karena merupakan bahasa Al-Qur'an yang mana umat Islam harus mempelajarinya.
2. Metode ini sangat cocok untuk pembelajaran *mufradat* dalam bahasa Arab. Karena pada pembelajaran *mufradat* seringkali dituntut untuk

¹³Sofyan Sauri, *Pembelajaran Bahasa Arab* <http://erlan-abuhanifa.blogspot.com/2009/02/pembelajaran-bahasa-arab.html> , diakses 10 Februari 2019, pukul 1:14

¹⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

¹⁵ Ahmad Puad Effendy, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Maykat, 2009), h. 96.

menghafal *mufradat* tersebut agar mudah dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Mengingat pentingnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan harapan metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

H. Penelitian Terdahulu

Penulis tinjau dari kajian pustaka, ternyata sudah ada beberapa hasil penelitian yang senada dengan judul yang penulis lakukan. Adapun judul hasil adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terkait

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pelaksanaan <i>Thariqah Mubasyarah</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MIN Teluk Dalam Banjarmasin. Kurniawan Edy, 2015 ¹⁶	Guru menggunakan <i>Thariqah Mubasyarah</i> untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dan siswa antusias mengikuti pelajaran dengan metode yang telah digunakan, sehingga informasi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik, akan tetapi penulis masih belum mengetahui secara mendalam seperti apa pelaksanaan <i>Thariqah Mubasyarah</i> pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MIN Teluk	Penelitian terdahulu hanya membahas tentang metode <i>Mubasyarah</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak menggunakan metode <i>TPR (Total Physical Response)</i>	Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu ialah dengan menggunakan metode <i>Mubasyarah</i> dapat memotivasi siswa dan membuat siswa lebih dapat memahami pembelajaran

¹⁶ Edy, Kurniawan (2015) *Pelaksanaan Thariqah Mubasyarah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV Di MIN Teluk Dalam Banjarmasin*. Skripsi, Tarbiyah Dan Keguruan.

No	Judul, Nama Peneliti, dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Dalam Banjarmasin.		bahasa arab
2.	Penerapan Metode <i>Totally Physical Response (TPR)</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi <i>Mufradat</i> di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq. Naimah Mandasari, 2016 ¹⁷	Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq masih belum maksimal dalam penerapan metode <i>TPR</i> ini dan hanya diajarkan untuk kemahiran berbicara. Sedangkan dalam observasi lainnya peneliti menemui bahwa kebanyakan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq masih kesulitan dalam penguasaan <i>mufradat</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu adalah tidak menggunakan metode <i>Mubasyarah</i> hanya menggunakan metode <i>Total Physical Response</i> , dan hanya diajarkan untuk kemahiran berbicara, bukan dalam penguasaan materi.	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah dengan menggunakan metode <i>Total Physical Response</i> siswa dapat mahir menyebutkan kosakata Bahasa Arab.
3.	Pelaksanaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Nurhalimah, 2016 ¹⁸	Penulis memilih MI Al-Muhajirin sebagai tempat penelitian, karena sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah yang beridentitaskan Islam yang berada di Kecamatan Raren Batuah. Selain itu juga penulis ingin mengetahui bagaimana perkembangan pembelajaran Bahasa Arab karena seperti yang kita ketahui Bahasa Arab adalah bahasa Islam, sedangkan MI Al-Muhajirin 7 berada di lingkungan yang mayoritasnya non muslim.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah peneliti terdahulu menerapkan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode permainan edukatif, tidak menggunakan metode <i>Mubasyarah</i> dan metode <i>Total Physical Response</i> .	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah agar siswa mudah memahami pembelajaran Bahasa Arab.

¹⁷ Mandasari, Naimah (2016) *Penerapan Metode Totally Physical Response (TPR) pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

¹⁸ Nurhalimah, Nurhalimah (2016) *Pelaksanaan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Kelas III MI Al-Muhajirin Sibung Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni :

1. Persamaannya adalah meneliti hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Arab yakni tentang kosakata atau *Mufradat* dan metode yang digunakan yaitu kualitatif diskriptif dimana nantinya penyajian dari penelitian adalah laporan yang berbentuk diskripsi dari apa yang telah diteliti.
2. Perbedaannya adalah metode yang diterapkan pada penelitian terdahulu yakni menggunakan permainan edukatif, metode *Totally Physical Response (TPR)* dan *Mubasyarah*. Metode yang akan diterapkan oleh penulis pada penelitian ini membandingkan 2 metode yakni antara metode *Mubasyarah* (metode langsung yang menggunakan bahasa dalam belajar-mengajar sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu) dengan metode *Totally Physical Response (TPR)* merupakan metode yang dikombinasikan dengan gambar/benda nyata dan juga gerakan tubuh, agar peserta didik dapat memahami dan mengekspresikannya). Sampel yang diteliti oleh 3 peneliti sebelumnya yaitu kelas IV dan III Madrasah Ibtidaiyah.

I. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Terciptanya hasil belajar yang tinggi akan menciptakan suatu keadaan yang sangat diinginkan baik oleh peserta didik, orang tua, pendidik, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Sebab hasil belajar menjadi gambaran keberhasilan

proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Peneliti menanggapi bahwa metode *mubasyarah* dan metode *Total Physical Response (TPR)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *mufradat*.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁹ Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian dan harus diuji melalui penelitian.²⁰ Hipotesis yang baik adalah hipotesis yang rumusnya mudah dipahami serta memuat paling tidak variabel-variabel permasalahan penelitian.²¹

Terdapat dua jenis hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dan metode pembelajaran *Total*

¹⁹ Maryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 66-67.

²⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 70.

²¹ Syabana dan Hidayat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet-2, h. 79.

Physical Response (TPR) pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas V di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mubasyarah* dan metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)* pada pembelajaran *mufradat* bahasa Arab peserta didik kelas V di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin.

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik melalui data-data yang terkumpul.

J. Sistematika Penelitian

BAB I : Pendahuluan, merupakan bab pembuka terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pikiran, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori, berisi tentang pengertian belajar bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, metode pembelajaran *mubasyarah*, metode pembelajaran *Total Physical Response (TPR)*, hasil belajar, pembelajaran *mufradat*, dan KI-KD bahasa Arab Kelas V.

BAB III : Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, pengembangan instrumen penelitian, kriteria pemberian skor pada instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum sekolah, pelaksanaan pembelajaran, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.